

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi alamiah (Sugiyono, 2017). Metode kualitatif sering digunakan sebagai penjelasan atas sikap dan perilaku tertentu (Creswell, 2017). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang merupakan suatu pendekatan untuk membangun makna sesuai persepsi partisipan yang dipresentasikan menggunakan tulisan maupun gambar (Moleong, 2016).

B. Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah wanita bersuami yang sedang hamil atau pernah hamil dengan kurun waktu 5 tahun terakhir di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 2, kabupaten Bantul. Metode yang digunakan dalam memilih partisipan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pemilihan partisipan yang digunakan berdasarkan kriteria tertentu dan dipilih sesuai orientasi tujuan penelitian. Individu dipilih atau diseleksi dengan sengaja karena memiliki pengalaman yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti. Jumlah partisipan yang akan diteliti dapat ditentukan jumlahnya jika sudah mencapai saturasi data atau tidak ditemukan lagi data baru (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

Kriteria inklusi partisipan pada penelitian ini yaitu:

1. Wanita usia antara 16-49 tahun.
2. Wanita yang pernah atau sedang hamil dan memiliki suami.
3. Wanita dengan riwayat terakhir kehamilan maksimal 5 tahun terakhir.
4. Wanita yang ketika hamil tinggal bersama suami.
5. Bersedia menjadi partisipan dan mengisi *inform consent*.
6. Mampu berkomunikasi verbal dengan baik.
7. Berdomisili di kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul.

Kriteria eksklusi partisipan pada penelitian ini yaitu:

1. Wanita janda atau sudah berpisah dengan suami.
2. Wanita dengan gangguan mental.
3. Wanita yang pernah atau sedang hamil yang berpindah domisili selama penelitian.
4. Wanita hamil dengan masalah kegawatan maternal selama penelitian.
5. Wanita hamil yang melakukan aborsi selama penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 2, kabupaten Bantul. Dusun yang dipilih adalah dusun Ngestiharjo dan dusun Onggobayan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 26 Desember 2018 – 17 Januari 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah persepsi wanita yang menerima dukungan suami selama masa kehamilan.

E. Definisi Operasional

1. Persepsi wanita terhadap dukungan suami selama kehamilan adalah sudut pandang wanita dalam menerima dukungan suami selama masa kehamilan.
2. Dukungan suami selama masa kehamilan istri merupakan hal-hal yang melibatkan suami dan akan mempengaruhi istri selama masa kehamilan yang meliputi dukungan finansial, dukungan pengetahuan, dukungan akses, dan dukungan spiritual.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti dianggap sebagai instrumen penelitian utama pada metode penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan *inform consent* yang harus ditandatangani partisipan jika partisipan tersebut bersedia terlibat selama jalannya penelitian. Peneliti memberikan kuesioner data demografi kepada partisipan dan menggunakan protokol wawancara untuk mengajukan pertanyaan. Hal-hal penting yang terjadi selama jalannya penelitian dicatat oleh peneliti di lembar catatan lapangan. Peneliti merekam semua hasil wawancara menggunakan *digital voice recorder* untuk memperjelas dan memperkuat data.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan saat berinteraksi atau bercakap antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) untuk menggali keterangan lebih dalam dari sebuah kajian (Satori, 2017). Macam-macam teknik wawancara yang dapat digunakan adalah wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur untuk mendapat permasalahan lebih terbuka dari partisipan. Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara mendalam (*in-dept interview*) supaya peneliti mampu mendapatkan informasi lebih mendalam berdasarkan sudut pandang partisipan (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini dilakukan di rumah partisipan dan direkam menggunakan *digital voice recorder*. Peneliti membuat janji terlebih dahulu dengan melakukan *door to door* ke rumah partisipan. Peneliti memulai wawancara dengan memperkenalkan diri. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada partisipan dan memberikan lembar *inform consent* serta kuesioner data demografi yang harus diisi oleh partisipan. Apabila partisipan tidak memiliki kemampuan baca tulis, maka data demografi dapat diisi oleh peneliti dengan menanyakan *item* pertanyaan kepada partisipan. Peneliti melakukan wawancara selama 40 menit secara tatap muka pada setiap partisipan. Peneliti memberikan waktu sekitar 10

menit kepada partisipan apabila partisipan menghendaki adanya kepentingan pribadi selama jalannya proses wawancara. Peneliti mencatat ekspresi wajah, bahasa tubuh, kontak mata, dan reaksi partisipan selama proses wawancara yang digunakan sebagai catatan lapangan.

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan didampingi ibu kader setempat dan wanita sebagai partisipan tanpa adanya orang lain untuk memberikan kebebasan partisipan dalam mengungkapkan pendapatnya. Peneliti melakukan evaluasi pada hasil wawancara untuk mempersiapkan wawancara yang lebih baik pada partisipan selanjutnya. Wawancara lanjutan dilakukan pada waktu yang berbeda di rumah partisipan ketika terdapat data yang kurang lengkap dan pada saat melakukan *member checking*.

2. Observasi

Observasi kualitatif adalah ketika peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati aktivitas partisipan (Creswell, 2017). Aktivitas partisipan yang dapat diobservasi meliputi memperhatikan dengan saksama, termasuk mendengarkan, dan mencatat (Afiyanti & Rachmawati, 2014). Peneliti tidak menentukan secara spesifik hal apa saja yang akan diamati sehingga peneliti mencatat seluruh gerak-gerik partisipan selama jalannya wawancara. Observasi dilakukan selama peneliti melakukan wawancara.

H. Uji Keabsahan

Kualitas data pada penelitian kualitatif dapat ditentukan dengan keabsahan data yang dihasilkan pada penelitian. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (keterpercayaan data), uji transferabilitas (keteralihan data), uji dependabilitas (ketergantungan), dan uji konfirmabilitas (Sugiyono, 2017). Terdapat 8 strategi validitas yang dapat digunakan untuk melakukan keabsahan data diantaranya melakukan triangulasi atau menggabungkan sumber informasi yang berbeda, menggunakan *member checking* untuk mengetahui keakuratan data, membuat deskripsi hasil penelitian, mengklarifikasi bias dengan melakukan refleksi diri, analisis kasus negatif, melakukan tanya jawab dengan teman sejawat (*peer debriefing*), dan mengajak seorang auditor untuk melakukan review pada keseluruhan penelitian (Creswell, 2017). Strategi yang dilakukan peneliti adalah *member checking* dengan melakukan pengecekan ulang data penelitian kepada partisipan supaya data yang diperoleh sesuai dan diterima kebenarannya oleh partisipan. Peneliti juga menggunakan strategi *peer debriefing* dengan teman sejawat supaya peneliti mendapat pandangan kritis dari hasil penelitian dan mengurangi subyektifitas peneliti dalam mengolah data (Satori, 2017). Peneliti merefleksikan hasil penelitian dan berkonsultasi dengan ahli, dalam bidang ini peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing apabila terdapat kesulitan dalam pengolahan data dan sebagai upaya pengurangan bias hasil penelitian (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti membuat proposal penelitian sesuai dengan topik yang akan diteliti.
- b. Peneliti membuat instrumen penelitian berupa protokol wawancara, lembar *inform consent*, kuesioner data demografi, *digital voice recorder*, dan catatan lapangan.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke dinas kesehatan kabupaten Bantul untuk mendapatkan data yang selanjutnya akan menjadi data dasar penelitian.
- d. Peneliti mengurus etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan telah memperoleh keterangan lolos etik dengan nomor 580/EP-FKIK-UMY/XI/2018.
- e. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Pemerintah Kabupaten Bantul Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Peneliti telah memperoleh izin penelitian dengan nomor 070/Reg/3470/S1/2018.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengambil data wanita yang sedang hamil atau pernah hamil dengan kurun waktu 5 tahun terakhir yang di Puskesmas Kasihan 2 Bantul.
- b. Pengambilan data dilakukan di rumah partisipan.

- c. Pengambilan data dilakukan selama 60 menit dengan pembagian waktu 5 menit perkenalan, 10 menit penjelasan penelitian, 5 menit pengisian kuesioner data demografi dan *inform consent*, kemudian dilakukan wawancara mendalam selama 40 menit sesuai dengan protokol wawancara yang telah disiapkan. Peneliti melakukan wawancara di waktu yang berbeda apabila terdapat data yang kurang dari hasil wawancara.
- d. Selama wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat *digital voice recorder* sebagai alat penelitian dan membuat catatan lapangan untuk mendukung data yang didapatkan.
- e. Hasil wawancara yang didapatkan ditranskripkan dan dilakukan analisis.
- f. Apabila terdapat data yang kurang lengkap atau membutuhkan klarifikasi data, maka peneliti kembali melakukan wawancara di waktu yang berbeda.

3. Tahap Analisis

Data yang telah diperoleh selama proses penelitian dilakukan pengorganisasian data, kemudian data dipilah untuk menemukan hal apa yang penting dan akan dipelajari, kemudian memutuskan data apa saja yang akan disampaikan kepada orang lain dalam bentuk deskripsi. Apabila dalam proses pengorganisasian data terdapat data yang kurang lengkap, maka peneliti kembali melakukan wawancara dengan partisipan pada waktu yang berbeda.

J. Metode Analisis Data

Terdapat 6 langkah dalam melakukan analisa data pada penelitian kualitatif menurut Creswell (2017), yaitu:

1. Data yang telah diperoleh disiapkan dan diolah untuk dilakukan analisis dengan menggunakan transkrip wawancara dan catatan lapangan.
2. Peneliti membaca keseluruhan data dan merefleksikannya menjadi gagasan umum yang dimaksudkan oleh partisipan.
3. Peneliti selanjutnya melakukan koding data dengan mengorganisasikan data sesuai dengan kategori.
4. Peneliti menerapkan proses koding untuk mendeskripsikan partisipan, kategori, dan tema yang dianalisis.
5. Peneliti selanjutnya menyajikan data yang telah dideskripsikan.
6. Langkah terakhir, peneliti melakukan interpretasi data atau memaknai data dengan mengajukan pertanyaan untuk membantu peneliti mengungkapkan makna dari sebuah gagasan.

K. Etik Penelitian

Etik penelitian harus diperhatikan oleh peneliti untuk memberikan hak-hak partisipan selama melakukan penelitian. Hak-hak partisipan yang harus diperhatikan selama melakukan penelitian menurut Afiyanti dan Rachmawati (2014) diantaranya:

1. Kebebasan Menentukan Pilihan (*Autonomy*)

Setelah peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan proses penelitian, peneliti mempersilahkan partisipan

untuk menentukan keputusan apakah partisipan akan melanjutkan atau tidak melanjutkan keikutsertaannya dalam proses penelitian. Partisipan memutuskan pilihannya tanpa adanya paksaan.

2. Kerahasiaan Data (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari partisipan berupa gambar, rekaman, data diri partisipan, maupun transkrip wawancara dalam tempat khusus. Partisipan memiliki hak untuk dijaga kerahasiannya dengan tidak mempublikasi identitas asli tanpa izin partisipan.

3. Keuntungan (*Beneficience*)

Peneliti mempertimbangkan kemanfaatan penelitian terhadap partisipan. Peneliti meyakinkan partisipan bahwa manfaat penelitian tidak hanya untuk kepentingan peneliti. Peneliti juga memastikan tidak adanya resiko atau bahaya apapun pada partisipan selama jalannya penelitian.